



PENGABDIAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA GUNTUR MACA

IRADATUL HAYAT

Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat

Abstrak

Partisipasi masyarakat Desa Guntur Macan menjadi kunci utama untuk melaksanakan Sosialisasi tentang Pencegahan Hipertensi pada lansia yang berada di Dusun Guntur Macan, program kerja yang kami terapkan kepada masyarakat guna untuk mencegah terjadinya Hipertensi dan bagaimana cara untuk melakukan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sebagian masyarakat secara sadar dan kritis mengikuti mekanisme pembatasan social, tetapi sebagian lagi belum berpartisipasi.

Kata Kunci

Kesehatan Masyarakat,
pengabdian, pandemi
covid 19

Pendahuluan

Desa Guntur Macan merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di kecamatan Gununungsari Kabupaten Lombok Barat. Kondisi desa Guntur Macan memiliki kantor desa yang berada di Dusun Guntur Macan, memiliki 2 sekolah PAUD yaitu PAUD Bina Putra yang berada di dusun Apit Aik dan PAUD Ar-Rahman yang berada di dusun Ladungan, memiliki 2 Sekolah Dasar yaitu SDN 1 Guntur Macan dan SDN 2 Guntur Macan. Sedangkan untuk jenjangan SMP dan SMA/SMK Sederajat, sebagian besar bersekolah diluar desa . Desa Guntur Macan terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Apit Aik, Dusun Barat Kokoq, Dusun Guntur Macan, Dusun Ladungan, Dusun Poan Selatan, Dusun Poan Utara dan Dusun Pancor. Dari beberapa dusun memiliki beberapa potensi yaitu madu trigona, serbat herbal, gula aren, keripik tempe, wisata air terjun, kerajinan bambu seperti kursi dan meja. Sebagian besar pekerjaan warga Desa Guntur Macan rata-rata menjadi buruh harian lepas dan petani. Pemerintah memang sudah sering mengingatkan masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan yaitu, menjaga jarak atau melindungi diri dengan menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan hand sanitaizer sebelum keluar rumah. Namun didalam masyarakat belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan yang paling sering kita temukan didalam masyarakat terutama di Desa Guntur Macan. Mitra sebagai pendamping sosial kesulitan dalam hal mencairkan atau memberikan bantuan kepada KPM atau masyarakat yang terkena dampak karena masih banyak KPM atau kelompok masyarakat penerimaan manfaat tidak bisa mengikuti anjuran yang diberikan seperti pemberian masker, cuci tangan, jaga jarak, disatu sisi pemerintah menekankan bahwa kita itu harus memberikan bantuan tersebut kepada masyarakat, Namun sebagai pendamping sosial dalam hal ini sangat kesulitan, Disatu sisi kita ditekan oleh pemerintah dalam hal memberikan bantuan, Disatu sisi dilapangan kami sangat kewalahan karena masyarakat tidak mau mengikuti protokol, itu yang menjadi kendala yang kami hadapi saat ini, kemudian dengan adanya bantuan dari adek KKN kami bisa mengatur secara maksimal pembagian bantuan dari pemerintah.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan kegiatan dilakukan di dua Dusun yaitu di Dusun Barat Kokok dan Dusun Guntur Macan, Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober



2021 di Dusun Barat Kokok, dan pada tanggal 31 Oktober 2021 di Dusun Guntur Macan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk mencegah terjadinya gejala hipertensi pada warga yang berada di Dusun Barat Kokok dan Dusun Guntur Macan khususnya pada lansia yang berusia diatas 60 tahun ke atas, serta gejala penyakit lain diantaranya seperti rematik dan flu pada balita dan anak-anak. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari jum'at dan hari minggu, sebelum melakukan sosialisasi, saya terlebih dahulu melakukan observasi di Dusun Barat Kokok dan Dusun Guntur Macan. Kemudian melakukan diskusi bersama dengan Kepala Dusun Barat Kokok dan Kepala Dusun Guntur Macan terkait dengan kegiatan Sosialisasi yang akan saya lakukan di Dusun-dusun tersebut terkait tentang Obat herbal.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU No.4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit menular, mensyaratkan keterlibatan masyarakat secara aktif, seperti : masyarakat patuh terhadap imbauan agar tetap di rumah, ikut serta dalam aktivitas pencegahan penyebaran di lingkungan masing-masing dan ikut memberi sumbangan materi maupun tenaga sukarela. Tanpa partisipasi masyarakat tujuan pelaksanaan kebijakan tersebut tidak akan tercapai dengan baik.

A. Kebiasaan mencuci tangan, Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya seperti hand sanitizer, bertujuan untuk menjadi bersih menekankan pentingnya untuk mengedukasi masyarakat saat ini untuk memahami dan mencegah penyebaran Covid-19 sekaligus pecegahan stunting secara bersamaan dengan cara penerapan pola hidup sehat. Stunting adalah gagal tumbuh pada balita karena kekurangan gizi kronik dalam kurun waktu yang lama. Salah satu factor penyebabnya adalah pola hidup yang tidak sehat. Covid-19 adalah virus yang menyebabkan infeksi kronis saluran pernapasan. Kedua hal ini dapat kita cegah bersama dengan menerapkan pola hidup sehat. b Pola hidup sehat, Guna menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19. Sebagai sarana yang diberikan untuk mengingat pentingnya menjaga hidup sehat dengan cara berolahraga dengan rutin, menjaga pola hidup yang sehat dengan cara berolahraga dan berjemur dapat mencegah Virus Covid-19 dan meningkatkan stamina serta fisik. C Social Distancing, Penyakit Covid-19 yang disebabkan Corona Virus jenis baru semakin menjadi-jadi. Bagi masyarakat, IDI mengimbau agar melakukan gaya hidup bersih dan sehat. Antara lain rajin membersihkan diri, terutama cuci tangan sesering mungkin. Selain itu stamina dan daya tahan tubuh harus dijaga. “Jika merasa ada gangguan saluran pernapasan, pakailah masker, segera berobat dan istirahat di rumah” . masyarakat juga di minta untuk mengikuti semua petunjuk dokter ketika dinyatakan sebagai orang dalam pemantauan (ODP) atau pasien dalam pengawasan (ODP). Pentingnya menerapkan menjaga jarak social demi mencegah Covid-19. Karena Indonesia sebgai salah satu Negara yang terjangkit virus Corona denga persentasi meninggal tertinggi. Menjaga jarak social merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. D Mentaatii Protoko l Kesehatan Penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 ini, di tujukan pada perorangan dan pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat fasilitas. Bagi perorangan diwajibkan untuk menggunakan alat pelindung seperti masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi denga orang lain yan g tidak di ketahui status kesehatannya.



Mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dengan air mengalir dan atau menggunakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer). Pembatasan interaksi fisik atau physical distancing. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). E Kegiatan sosialisasi Obat Herbal mencegah Hipertensi pada Lansia, Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk mencegah terjadinya gejala hipertensi pada warga yang berada di Dusun Barat Kokok dan Dusun Guntur Macan khususnya pada lansia yang berusia diatas 60 tahun ke atas, serta gejala penyakit lain diantaranya seperti rematik dan flu pada balita dan anak-anak.

Kesimpulan

Kegiatan KKN dengan sasaran masyarakat di desa Guntur Macan sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dalam program KKN. Meski terdapat beberapa kendala tetapi rencana kerja dapat sepenuhnya dijalankan sesuai dengan hal tersebut tidak merubah esensi pelaksanaan program kerja tersebut. Adapun hasil yang telah di capai dari pelaksanaan program kerja KKN di desa Guntur Macan yaitu : 1 Program KKN dapat terlaksana dengan baik dan lancar meski ada beberapa kendala perubahan dan tambahan yang telah direncanakan. 2 Program dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antar warga dan pihak masyarakat yang sangat membantu dan mendukung. Dengan demikian hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN dapat dikatakan sukses dan lancar.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan tanggal 27 September sampai tanggal 20 November 2021 terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat membangun bagi pihak, antara lain: 1 Pendamping Sosial Bantuan Pangan Kecamatan (PSBPK) (a) Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sebaiknya ada pengembangan atau tindak lanjut untuk peningkatan selanjutnya. (b) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak masyarakat hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya. 2 Bagi mahasiswa KKN selanjutnya (a) Perlu adanya kesepahaman visi, misi dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif. (b) Mahasiswa perlu meningkatkan interaksi dengan masyarakat. (c) Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program KKN sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat. (d) Agar melakukan perencanaan yang baik dalam merumuskan program, selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait sehingga kendala dan hambatan dapat tertangani.

Daftar Pustaka

https://www.academia.edu/35796931/Kegiatan_atau_Program_Kerja_KKN_Kelompok
https://www.sehataqua.co.id/mengenal-protokol-kesehatan-5m-selama-beraktivitas-di-luar-rumah/?gclid=Cj0KCQiAkNiMBhCxARIsAIDDKNVTSaCn0izn7sQKH7_WTO0SmtIoP6b5THyta-tCrjSAvCXk8YutGmUaAks2EALw_wcB



<https://www.yuksinau.id/tes-kebugaran-jasmani-fungsi-rangkaian/>

<https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/subject-info/mengenal-jurusan-manajemen-olahraga/>

LPPM, 2021. Pedoman KKN Tematik MBKM UNDIKMA MATARAM. Mataram: UNDIKMA mataram

Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat

Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram

Rizka, M. A., et al. (2020). Buku Pedoman Program KKN Tematik “KKN TEMATIK Berbasis Karya

Ilmiah”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram